

PANDUAN KKN TERPADU

2021



**BUKU PANDUAN
KKN TERPADU 2021**

Penulis :

Tim Program dan Monev KKN T 2021

Design Sampul dan Tata Letak :

Syahrul Ardiansyah

Penerbit :

UMSIDA Press



Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Pedoman Pelaksanaan dan Penulisan Laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan dari penyusunan buku pedoman ini adalah sebagai acuan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing dalam melaksanakan kegiatan KKN. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan buku pedoman KKN ini. Semoga buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait khususnya mahasiswa dan dosen pembimbing KKN.

Sidoarjo, Juli 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Identitas Buku	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iii
BAB 1 KKN DI LINGKUNGAN UMSIDA.....	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Kebijakan Kebijakan KKN di Lingkungan UMSIDA.....	5
D. Ragam KKN di Lingkungan UMSIDA	7
E. Prosedur Pendaftaran dan Seleksi Peserta dan DPL.....	9
F. Tugas dan Peran DPL KKN	10
G. Jadwal Pelaksanaan KKN	11
H. Pembiayaan KKN	12
I. Monitoring dan Evaluasi KKN	12
J. Standar Mutu KKN	14
BAB 2 KULIAH KERJA NYATA TEMATIK.....	16
A. Konsep Dasar	16
B. Program dan Kegiatan.....	17
C. Syarat Peserta	19
D. Syarat DPL	19
E. Luaran	20
F. Organisasi Penyelenggara	20
BAB 3 KULIAH KERJA NYATA MANDIRI	16
A. Konsep Dasar	16
B. Program dan Kegiatan.....	17
C. Syarat Peserta	19
D. Syarat DPL	19

E. Luaran	20
F. Organisasi Penyelenggara	20
LAMPIRAN	21

Kuliah Kerja Nyata Di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo



A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimaksud dalam pedoman ini adalah program intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa UMSIDA yang memadukan bentuk kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan al-Islam dan Kemuhammadiyahan. KKN menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa UMSIDA.

Melalui KKN ini mahasiswa belajar mengenali dan mengkaji permasalahan masyarakat serta berusaha memecahkannya dengan menggunakan pendekatan keilmuan yang bersifat holistik-transformatif. KKN dapat mendidik mahasiswa untuk memiliki pola berpikir yang interdisipliner, terpadu dan komprehensif. KKN juga memungkinkan mahasiswa memiliki pengalaman melakukan praksis pengabdian kepada masyarakat di mana kompetensiteoritik yang dipelajarinya di perguruan tinggi dapat berdialektika dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi masyarakat. Proses kegiatan tersebut pun akan menumbuhkembangkan rasa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan mahasiswa. Ringkasnya, KKN bertujuan:

1. Membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang holistik-transformatif.
2. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja secara inter-disipliner;
3. Membina mahasiswa agar menjadi seorang inovator, motivator, dan problem solver;
4. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk turut dalam pengembangan masyarakat. Membelajarkan mahasiswa untuk menghayati permasalahan masyarakat dalam konteks pembangunan dan aktif berkontribusi dalam upaya pengatasannya secara praktis mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi program-program pengembangan dan pembangunan masyarakat.
5. Membina semangat pengabdian mahasiswa untuk turut terlibat secara aktif dalam memecahkan beragam persoalan masyarakat dengan didasari oleh nilai-nilai Islam yang berkemajuan;
6. Meluaskan wawasan dan pengalaman mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk sehingga memiliki kesiapan untuk berinteraksi dan bersinergi dengan pihak lain di berbagai tingkatan dan konteks persoalan.

Bagi UMSIDA, umpan balik dari kegiatan KKN dapat dipergunakan sebagai bahan pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan inspirasi pengembangan program demi mengoptimalkan pencapaian tujuan perguruan tinggi. KKN juga bisa menjadi instrumentasi untuk memperkuat kerjasama dengan berbagai institusi, baik

pemerintah maupun swasta, dari dalam ataupun luar negeri dalam rangka pengembangan pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat dalam arti luas. Sisi lain, KKN harus memberi manfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Mengingat KKN diarahkan tidak saja kepada mahasiswa dan perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar secara formal, tetapi juga masyarakat serta pemerintah di mana mahasiswa melaksanakan pengabdianannya. Jadi KKN merupakan kegiatan yang bersifat tripartite, yaitu melibatkan setidaknya tiga lembaga: perguruan tinggi (termasuk mahasiswa dan dosen di dalamnya), masyarakat, dan pemerintah. Adapun bentuk manfaat yang dapat dikonstruksikan kepada masyarakat dan pemerintah antara lain berupa bantuan pemikiran dari tenaga terdidik dalam penyelesaian masalah-masalah pembangunan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Inovasi juga dapat distimulasi dan dihidupkan dalam membangun kemandirian dan keberdayaan guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Pada kesempatan ini KKN Terpadu 2021 karena dilaksanakan dalam kondisi pandemi Covid 19 menuntut banyak beberapa penyesuaian berdasarkan aturan pemerintah untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan secara ketat yaitu melaksanakan 5 M, memakai masker, mencuci tangan di air mengalir dan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan serta membatasi sosialisasi dan interaksi. Maka perlu ada inovasi pelaksanaan KKN yang awalnya dilaksanakan mahasiswa dengan terjun langsung kemasyarakat/lokasi yang

ditentukan panitia KKN dalam penyuluhan atau pelatihan, tetapi kali ini model pelaksanaan KKN T mereka melakukan pengabdian di daerah asal maupun domisili mereka masing-masing tanpa harus membuat kerumunan dalam pelaksanaannya.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang dapat memperkuat KKN sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
5. Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional PendidikanTinggi.
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Pendidikan Tinggi Muhammadiyah.
7. Rencana Induk Pembangunan (RIP) UMSIDA Tahun 2018/2019 –2020/2023.
8. Statuta UMSIDA Tahun 2018.
9. Renstra UMSIDA Periode 2018/2019 –2020/2023.
10. Renstra ABDIMAS Tahun 2020 –2023.

C. Kebijakan Kebijakan KKN di Lingkungan UMSIDA

KKN di lingkungan UMSIDA dikembangkan berdasarkan paradigmatransformatif. Paradigma ini menekankan pada keterpaduan seluruh aspek catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah. Maka dari itu, KKN yang diselenggarakan oleh UMSIDA perlu dipahami sebagai suatu bentuk kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa yang mampu mengintegrasikan aspek-aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahan. KKN sebagai sebuah kegiatan akademis intrakurikuler berpijak pada prinsip-prinsip:

1. *Holistic*

KKN harus mengasuh seluruh ranah belajar mahasiswa, mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. KKN juga mengasah kepekaan mahasiswa terhadap ragam dimensi kehidupan masyarakat, mencakup ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, sains dan teknologi, serta lingkungan dan kesehatan.

2. *Interdisiplinary*

KKN mendidik pola pikir dan pola kerja mahasiswa yang bersifat terbuka, kritis, dan lintas disiplin ilmu dalam menyelesaikan berbagai masalah masyarakat yang sifatnya kompleks. Maka dari itu, KKN harus diupayakan dapat melibatkan setidaknya minimal mahasiswa yang berasal dari 3 program studi yang berbeda. Hal ini guna memperkuat capaian tujuan dan pelaksanaan KKN itu sendiri yang mengarahkan dan

memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berpikir dan bekerja secara interdisipliner.

3. *Transformative*

KKN membelajarkan mahasiswa untuk mengaplikasikan keilmuannya guna menemukan solusi bagi problematika masyarakat sehingga berubah ke arah yang lebih baik.

4. *Realistic*

KKN diselenggarakan dengan bertumpu pada persoalan dan kebutuhan nyata di masyarakat serta sesuai dengan sumber daya yang tersedia yang dapat mendukung realisasi dan ketercapaiannya.

5. *Environmental development*

KKN harus berdampak pada pelestarian serta peningkatan kualitas lingkungan baik fisik maupun sosial.

6. *Research based community services*

KKN sebagai bentuk aktivitas akademis yang bersentuhan langsung dengan masyarakat tetap harus mendasarkan diri pada kajian-kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

7. *Islamic*

KKN dilaksanakan dengan mengindahkan dan mendorong penguatan aktualisasi nilai-nilai Islam yang berkembang.

Penyelenggaraan KKN juga harus memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola program bermutu sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Prinsip-prinsip pengelolaan program KKN di UMSIDA mencakup:

1. *Co-creation*

KKN dirumuskan dan dikembangkan dengan mengakomodasi gagasan dan masukan dari berbagai pihak terkait, baik insan perguruan tinggi, masyarakat, dan juga pemerintah, serta dilaksanakan dengan dukungan dari sumber daya mereka semua.

2. *Co-financing*

KKN terselenggara dengan mengoptimalkan dukungan pendanaan dari berbagai pihak terkait.

3. *Flexibility*

KKN diimplementasikan dengan tetap memperhatikan situasi kondisi lingkungan dan kebutuhan pihak-pihak terkait sehingga penyesuaian tetap terbuka tanpa mengorbankan prinsip dasar dan tujuan utama pelaksanaan program.

4. *Sustainability*

KKN merupakan program yang menitikberatkan pada aspek keberlanjutan manfaat dan dampak dari kegiatan di tengah masyarakat sasaran.

D. Ragam KKN di Lingkungan UMSIDA

KKN yang diselenggarakan UMSIDA meliputi:

1. Kuliah Kerja Nyata Terpadu (KKN-T)
2. Kuliah Kerja Nyata Pencerahan(KKN-P)
3. Kuliah Kerja Nyata Internasional (KKN Internasional)
4. Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri (KKN-Muh)

Bobot Akademik dan Teknis Umum Pelaksanaan KKNPelaksanaan KKN di lingkungan UMSIDA memiliki bobot akademik 3 satuan kredit semester (sks). Maka dari itu, kegiatan ini harus dilaksanakan sama dengan kegiatan kurikuler lainnya, yaitu melalui perencanaan, proses, dan evaluasi. Adapun dalam teknis pelaksanaannya, KKN dilakukan dalam beberapa tahapan:

1. Tahap Pra Pelaksanaan Tahap ini meliputi kegiatan pembekalan peserta, perumusan rencana program kerja, dan penerjunan/pemberangkatan peserta KKN.
2. Tahap Operasional PelaksanaanTahap ini mencakup kegiatan konsultasi, koordinasi, persiapan teknis kegiatan di lapangan, implementasi kegiatan tatap muka dengan masyarakat, serta evaluasi pelaksanaan kegiatan.
3. Tahap Pasca Pelaksanaan
Tahap ini mencakup penyusunan laporan akhir kegiatan, penulisan esai peserta, dan penarikan peserta dari lokasi KKN.

Keseluruhan tahapan kegiatan ini memuat serangkaian kegiatan baik yang terjadwal, terstruktur, dan mandiri. Pelaksanaan KKN dengan bobot 3 sks sebanding dengan 15.360 menit atau 256 jam. Jika jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) KKN selama rata-rata 8 jam/hari, maka kegiatan KKN ini membutuhkan jangka waktu pelaksanaan 32 hari. Penyesuaian lama durasi pelaksanaan KKN bisa dilakukan dengan tanpa mengurangi jumlah konversi bobot akademiknya. Semisal untuk tahap operasional pelaksanaan

KKN-T Non Kerja berlangsung empat minggu, sementara bagi KKN-T Kerja berlangsung delapan minggu.

Secara ringkas, Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) KKN untuk beban akademik 3 sks dapat diketahui melalui sajian tabel berikut ini:

Kegiatan	Jumlah SKS	Terjadwal	Tidak Terjadwal		Jumlah Waktu
			Terstruktur	Mandiri	
KKN	3	3 x 16 x 200 mnt = 9.600 mnt(160 jam	3 x 16 x 60 mnt = 2.880 mnt(48 jam)	3 x 16 x 60 mnt = 2.880 mnt(48 jam	15.360 mnt(256 jam)

E. Prosedur Pendaftaran dan Seleksi Peserta dan DPL

KKN Mahasiswa atau calon peserta melakukan pendaftaran secara online dengan melampirkan secara onlineseluruh persyaratan yang diminta. Calon peserta yang telah mendaftarkan diri dan dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan selanjutnya dijadwalkan untuk mengikuti seleksi yang teknis pelaksanaannya ditentukan dan diumumkan oleh Tim KKN UMSIDA. Sebagaimana mahasiswa atau calon peserta KKN, calon Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) melakukan pendaftaran secara online dengan melampirkan secara daring seluruh persyaratan yang diminta. Calon DPL yang telah mendaftarkan diri dan dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan selanjutnya dijadwalkan untuk mengikuti seleksi yang teknis pelaksanaannya ditentukan dan diumumkan oleh Panitia dan DRPM.

F. Tugas dan Peran DPL KKN

Dalam pelaksanaan KKN mahasiswa dibimbing oleh DPL yang bertugas untuk membina mereka dalam melaksanakan program dan kegiatan-kegiatannya. Di lapangan, selain memperoleh bimbingan dari DPL, mahasiswa juga memperoleh pembinaan dari aparat desa/instansi, tokoh masyarakat dan tokoh agama tempat dilaksanakan KKN. Pembinaan ini dimaksudkan agar program pengabdian kepada masyarakat yang telah direncanakan bisa terlaksana.

Adapun tugas DPL adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti secara penuh orientasi/pembekalan DPL dan pembekalan mahasiswa peserta KKN yang diselenggarakan oleh Panitia KKN UMSIDA.
2. Memberikan pengarahan dan bimbingan kepada mahasiswa peserta KKN yang menjadi bimbingannya dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN, yaitu mulai dari pendidikan/pembekalan, observasi lapangan, menyusun rencana program KKN, seminar program, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (realisasi program), serta pembuatan laporan KKN.
3. Setelah mengadakan supervisi baik secara insidental maupun terjadwal, DPL memberi laporan hasil supervisinya baik secara tertulis maupun lisan kepada Panitia DPL.
4. Mengarahkan dan membimbing mahasiswa peserta KKN dalam menyusun laporan akhir kegiatan KKN.

5. Mengadakan evaluasi secara keseluruhan pelaksanaan KKN dan menyerahkan hasil evaluasi (nilai akhir) masing-masing mahasiswa kepada Panitia Sie DPL.
6. Dalam melaksanakan tugasnya, DPL bertanggung jawab kepada Panitia KKN UMSIDA.
7. DPL diwajibkan mengangkat tema KKN untuk dijadikan sebagai program riset dan/atau pengabdian kepada masyarakat (PPM) skema kompetitif minimal untuk tingkat institusi UMSIDA.
8. DPL dan Mahasiswa membuat laporan akhir KKN dalam bentuk Buku esay/narasi.

G. Jadwal Pelaksanaan KKN

KKN di lingkungan UMSIDA diselenggarakan dua kali dalam setahun, yaitu:

1. Periode Semester Ganjil antara Bulan Januari-Februari; dan
2. Periode Semester Genap antara Bulan Juli-Agustus.

Kepastian jadwal pelaksanaan yang mencakup mulai dari pendaftaran, seleksi, pembekalan, penerjunan di lapangan, monitoring dan evaluasi, hingga penarikan dan pelaporan akan diumumkan secara khusus oleh DRPM dan Panitia KKN terkait. Adapun sebagai acuan umum, periodisasi pelaksanaan KKN di lingkungan UMSIDA adalah sebagai berikut:

NO	Ragam KKN	Waktu Pelaksanaan
1.	KKN-T (Tematik)	Periode Ganjil
2.	KKN-P (Pencerahan)	Periode Genap

3.	KKN Internasional	Periode Ganjil
4.	KKN-Mu (Muhammadiyah untuk Negeri)	Periode Genap

H. Pembiayaan KKN

Rincian dan besaran biaya pelaksanaan KKN dituangkan dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor dan akan diumumkan sesudahnya.

I. Monitoring dan Evaluasi KKN

Program kegiatan harus selalu diadakan evaluasi secara terusmenerus dan cermat. Evaluasi ini untuk menjawab pertanyaan apakah program yang dicanangkan sudah berjalan dengan baik atau belum. Jika belum, apa tindak lanjutnya. KKN harus juga diadakan evaluasi untuk memperoleh hasil yang sebaik-baiknya, sesuai dengan tujuan diselenggarakan KKN tersebut.

1. Aspek Evaluasi

- a. *Aspek kuantitatif*, yaitu evaluasi yang berhubungan dengan apakah program-program yang direncanakan itu sudah berjalan sesuai perencanaan atau belum.
- b. *Aspek kualitatif*, yaitu evaluasi yang berhubungan dengan apakah penggalian informasi, perencanaan dan pelaksanaan program KKN Terpadu sudah melibatkan seluruh unsur yang terkait (peserta KKN Terpadu, warga masyarakat, aparat kelurahan, dan sebagainya) atau belum. Dan apakah

dalam melaksanakan programnya sudah memperhatikan aspek-aspek sosial masyarakat, kemampuan pelaksana, dan sumber dananya. KKN Terpadu ini sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila pertimbangan aspek pertama dan kedua dilakukan secara optimal oleh mahasiswa peserta KKN Terpadu dan warga masyarakatnya.

2. Model Evaluasi

Ada tiga model evaluasi KKN, yaitu :

a. Evaluasi Terencana

Evaluasi terencana merupakan evaluasi yang sudah ditetapkan dan dilaksanakan secara rutin. Evaluasi ini dilaksanakan seminggu sekali, dengan melibatkan pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKN. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan program KKN, mencari kendala dan pendukungnya serta mengambil langkah-langkah untuk pelaksanaan program berikutnya.

b. Evaluasi Insidental

Evaluasi insidental yaitu evaluasi yang diselenggarakan oleh DPL, mahasiswa peserta KKN bersama masyarakat ketika menemukan masalah-masalah yang mendesak pada saat melakukan program KKN.

c. Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah KKN berakhir. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana program KKN secara keseluruhan telah berhasil dilaksanakan. Evaluasi akhir sangat berguna dalam

menentukan dasar bagi pelaksanaan KKN berikutnya, dan dapat pula dijadikan pijakan oleh masyarakat dan aparat desa/lembaga dalam menjalankan program-program pembangunan. Mahasiswa memberikan masukan dan rekomendasi didalam laporan akhir KKN.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan KKN dilakukan oleh tim task-force yang terdiri dari unsur-unsur terkait sesuai dengan karakteristik KKN-nya. Bisa melibatkan unsur Pimpinan, Fakultas/Prodi, DRPM, BPM, KUI, dan atau Pimpinan Muhammadiyah serta Ortomnya.

J. Standar Mutu KKN

Pelaksanaan KKN di lingkungan UMSIDA harus mematuhi dan memenuhi standar mutu dan prosedur operasional yang disusun oleh DRPM dan telah mendapatkan pengesahan dari Universitas melalui Badan Penjaminan Mutu (BPM).

2

Kuliah Kerja Nyata Terpadu

A. Konsep Dasar

KKN yang dilaksanakan pada periode Agustus – Oktober 2021 merupakan KKN Terpadu. KKN terpadu pada dasarnya adalah program KKN yang dikembangkan untuk cakupan yang lebih luas dan mendukung program universitas dalam memperkuat image UMSIDA di masyarakat. KKN terpadu merupakan suatu program yang dikreasi secara tematik dan terpadu untuk menyelesaikan suatu masalah (problem solving) tertentu dan terbatas. Agar usaha ini dapat terlaksana efektif, maka fokus program dan kegiatannya secara sengaja dibatasi dan dipilih berdasarkan pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara ilmiah maupun praktis. Jadi, tema KKN terpadu yang dipilih sekaligus mencerminkan fokus permasalahan yang ditargetkan dapat diatasi.

KKN terpadu dengan demikian merupakan program payung yang menaungi beragam bentuk KKN terpadu yang memiliki kepastian tema dan program kegiatan yang akan dikerjakan. Melalui program KKN terpadu, peserta diharapkan dapat memiliki pengalaman belajar autentik melalui praksis pengabdian kepada masyarakat yang terus membangun dirinya untuk lebih maju dan tercerahkan.

B. Program dan Kegiatan

KKN terpadu 2021 memiliki 4 Program Unggulan yang dapat menjadi pilihan tema atau topik dalam pelaksanaan KKN. Dengan mitra pelaksanaan KKN Terpadu adalah (1) Desa; (2) Kelompok masyarakat produktif secara ekonomi (UMKM, Koperasi, UKM maupun BUMDes); (3) Kelompok masyarakat non produktif (PKK, Karang Taruna, OrMas, Remaja Masjid, dll); (4) Tidak memiliki hubungan persaudaraan dengan peserta KKN.

Setiap Kelompok Wajib memilih 1 Program Utama, dan 1 Program tambahan. Dimana dalam 1 kelompok yang akan melaksanakan program kerjanya dalam 4 (empat) divisi terpisah yang tidak akan bersinggungan pelaksanaannya antara divisi 1 dengan lainnya. Untuk KKN 2021 kali ini memiliki tema **Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi**. Berikut ini adalah 4 Program Unggulan KKN terpadu UMSIDA 2021 dan contoh kegiatan yang dapat menjadi contoh/inspirasi:

1 Sosialisasi dan Penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan aturan atau protokol kesehatan

Deskripsi:

Penguatan pemahaman kepada masyarakat terkait peraturan pemerintah dan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19

Contoh Kegiatan:

- Sosialisasi terkait promosi kesehatan dengan berbagai media online mulai dari upaya promotif, preventif, dan juga kuratif
- Pembuatan aplikasi untuk cek kesehatan secara

mandiri

- Memfasilitasi sosialisasi peraturan pemerintah terkait covid-19 secara online
- Edukasi dan sosialisasi terkait protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh masyarakat

2 Pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online

Deskripsi:

Pengembangan, Penguatan keterampilan dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran secara online

Contoh Kegiatan:

- Pelatihan pada pengajar dan juga pelajar dalam pembuatan media pembelajaran berbasis onlien
- Sosialisasi teknis penggunaan teknologi
- Penyuluhan terkait dampak penggunaan media online
- Pendampingan dalam penggunaan media belajar secara online
- Pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan maupun penggunaan media bimbingan secara online

3 Pendampingan UMKM Menuju Layanan Customer Online atau Digital Marketing

Deskripsi:

Pengembangan, Penguatan pada kelompok masyarakat dari segi usaha, produktifitas & teknologi terutama di masa pandemi covid-19

Contoh Kegiatan:

- Pelatihan Manajemen Pemasaran secara online
- Pelatihan pembuatan produk dengan berbagai inovasi
- Pendampingan dalam pengurusan legalitas usaha dan

- produk
- Pelatihan dan pendampingan penyusunan pembukuan

4 Pendampingan Swasembada pangan dan pengelolaan Sampah Mandiri di Lingkup Rumah Tangga

Deskripsi:

Pembinaan Lingkungan Rumah Tangga yang mandiri, sehat dan produktif.

Contoh Kegiatan:

- Penyuluhan terkait budidaya dan teknologi usaha tani
- Pendampingan dalam pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan
- Gerakan Sanitasi Lingkungan berbasis Masyarakat
- Pelatihan Pengolahan Limbah Rumah Tangga

C. Syarat Peserta

Peserta KKN tematik adalah mahasiswa aktif yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menempuh perkuliahan minimal 95 SKS.
2. Nilai IPK minimal 2,75 dengan melampirkan bukti transkrip nilai.
3. Lulus Fortama (dibuktikan dengan sertifikat Fortama).
4. Memiliki Sertifikasi Baca Al-Quran dan Ibadah dengan nilai minimal Grade 3,00 (dibuktikan dengan Syahadah).
5. Lulus AIK 1-4 dengan nilai minimal B.
6. Menandatangani pakta integritas bahwa mahasiswa akan mengenalkan dan mengajarkan tentang nilai-nilai Al Islam dan Muhammadiyah dalam pelaksanaan KKN

D. Syarat DPL

DPL KKN tematik adalah dosen tetap UMSIDA yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Dosen tetap UMSIDA yang telah memiliki NIDN.
2. Mendapatkan surat rekomendasi dari prodi homebase yang ditandatangani oleh Kaprodi dengan mengetahui Dekan/Direktur.
3. Menandatangani surat kesediaan mengikuti semua rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan tanpa kecuali.
4. Lulus seleksi DPL KKN tematik.
5. Berkomitmen terhadap nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.

E. Luaran

Luaran dalam KKN tematik merupakan kolaborasi dari peserta KKN dan DPL yang mencakup luaran akademik dan luaran kegiatan berupa:

Luaran akademik

1. Publikasi media massa (minimal 2 publikasi/kelompok KKN)
2. Video pengabdian (1 video/kelompok KKN)
3. Laporan dalam bentuk buku pengabdian dikompilasi (1 buku/kelompok KKN)

Luaran kegiatan

1. Peningkatan keberdayaan masyarakat
2. Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

F. Organisasi Penyelenggara

Penyelenggaraan KKN tematik diorganisasikan oleh DRPM. Khusus untuk KKN tematik Masyarakat Madani Berlandaskan Syariat Islam melalui Semangat Kemuhammadiyaaan, DRPM bekerjasama dengan PWM.

3

Kuliah Kerja Nyata Mandiri

A. Konsep Dasar

KKN yang dilaksanakan pada periode September – Oktober 2021 bertemakan KKN Terpadu (KKN-T). KKN-T pada dasarnya adalah program KKN tematik yang dikembangkan untuk cakupan yang lebih luas dan mendukung program universitas dalam memperkuat image UMSIDA di masyarakat. KKN-T merupakan suatu program yang dikreasi secara tematik untuk menyelesaikan suatu masalah (problem solving) tertentu dan terbatas. Agar usaha ini dapat terlaksana efektif, maka fokus program dan kegiatannya secara sengaja dibatasi dan dipilih berdasarkan pertimbangan yang dapat dipertanggungjawabkan baik secara ilmiah maupun praktis. Sehingga, tema KKN-T yang dipilih sekaligus mencerminkan fokus permasalahan yang ditargetkan dapat diatasi.

KKN-T dengan demikian merupakan program payung yang menaungi beragam bentuk KKN tematik yang memiliki kepastian tema dan program kegiatan yang akan dikerjakan. Melalui program KKN-T, peserta diharapkan dapat memiliki pengalaman belajar otentik melalui praksis pengabdian kepada masyarakat yang terus membangun dirinya untuk lebih maju dan tercerahkan.

Program Merdeka Belajar merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Bentuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

1. Pertukaran Pelajar
2. Magang/Praktik Kerja
3. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan
4. Penelitian/Riset
5. Kegiatan Wirausaha
6. Studi/Proyek Independen
7. Membangun Desa (KKN Tematik)
8. Proyek Kemanusiaan

Pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 ini merupakan permasalahan bangsa yang harus diselesaikan oleh semua pihak. Kemendikbud membuka peluang bagi mahasiswa terlibat dalam relawan untuk mencegah dan mengatasi dampak

Covid-19 ini. Oleh karena itu DRPM UMSIDA sejalan dengan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka memberikan skema pemenuhan kredit KKN yang bisa dirupakan dalam kegiatan proyek kemanusiaan. Kegiatan kemanusiaan yang dapat diakui sebagai kredit KKN bermacam-macam sesuai dengan kondisi masyarakat.

B. Program dan Kegiatan

KKN Terpadu 2021 Memiliki 2 Program yang dapat menjadi pilihan tema atau topik dalam pelaksanaan KKN. Setiap Mahasiswa Wajib memilih 1 Program. Berikut ini adalah 2 Program KKN Terpadu 2021 dan kegiatan yang dapat menjadi contoh/inspirasi:

1 Antisipasi & Penanganan Covid-19

Deskripsi:

Tindakan Promotif, Preventif, dan Kuratif untuk penanganan pandemi Covid-19

Contoh Kegiatan:

- Relawan di KEMDIKBUD (relawan.kemdikbud.go.id)
- Menjadi Anggota Gugus Tugas Covid 19 [Provinsi]
- Menjadi Anggota Gugus Tugas Covid 19 [Kabupaten/Kota]
- Menjadi Anggota Gugus Tugas Covid 19 [Kecamatan]
- Menjadi Anggota Gugus Tugas Covid 19 [Desa]
- Menjadi Anggota MCCC (Pusat/Wilayah)
- Menjadi Anggota MCCC (Daerah)
- Menjadi Anggota UCCC

2 Program KKN Penugasan Sesuai Keunggulan Program Studi

Deskripsi:

Pengembangan dan penguatan masyarakat tangguh di bidang kesehatan, keagamaan, sosial-ekonomi, pendidikan, dan teknologi.

Contoh Kegiatan berdasarkan keunggulan masing-masing Prodi:

- **S1 Pendidikan Bahasa Arab**
Keunggulan : Menerjemahkan Teks Arab.
- **S1 Pendidikan Agama Islam**
Keunggulan : Pengembangan Pendidikan Holistik.
- **S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Keunggulan : Inovasi Media Pembelajaran.
- **S1 Perbankan Syariah**
Keunggulan : Pengembangan Ekonomi Digital.
- **S1 Informatika**
Keunggulan : Pengembangan Teknologi Informatika Berbasis Potensi Lokal.
- **S1 Teknik Mesin**
Keunggulan : Pengembangan Rekayasa Energi dan Teknologi Manufaktur.
- **S1 Teknik Elektro**
Keunggulan : Elektro Industri.
- **S1 Teknik Industri**

Keunggulan : Rekayasa Manufaktur.

- **S1 Agroteknologi**
Keunggulan : Budidaya Tanaman Pertanian.
- **S1 Teknologi Hasil Pertanian**
Keunggulan : Pengembangan Produk Pangan Lokal.
- **S1 Manajemen**
Keunggulan : Manajemen Bisnis dan Entrepreneurship.
- **S1 Akuntansi**
Keunggulan : Akuntansi Publik dan Sektor Publik.
- **S1 Hukum**
Keunggulan : Hukum Bisnis.
- **S1 Ilmu Komunikasi**
Keunggulan : Cyber Public Relations dan New Media.
- **S1 Administrasi Publik**
Keunggulan : Pengembangan Digital Governance.
- **S1 Psikologi**
Keunggulan : Psikologi Terapan.
- **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Keunggulan : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IPTEKS.
- **S1 Pendidikan Guru PAUD**
Keunggulan : Pengembangan Potensi Anak Berkebutuhan Khusus.
- **S1 Pendidikan Bahasa Inggris**

Keunggulan : Edupreneur.

- **S1 Pendidikan IPA**

Keunggulan : Pembelajaran IPA berbasis IPTEKS.

- **S1 Pendidikan Teknologi Informasi**

Keunggulan : Inovasi Media Pembelajaran Berbasis TI.

- **S1 Pendidikan Profesi Bidan**

Keunggulan : Terapi Komplementer Akupresur.

- **D4 Teknologi Laboratorium Medis**

Keunggulan : Diagnostik Penyakit Berbasis Molekuler.

- **D4 Manajemen Informasi Kesehatan**

Keunggulan : Pengembangan Teknologi Informasi Kesehatan.

- **D3 Fisioterapi**

Keunggulan : Muskuloskeletal, Ortopedi dan Traumatologi.

C. Syarat Peserta

Peserta KKN Mandiri adalah mahasiswa aktif yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menempuh perkuliahan minimal 95 SKS.
2. Nilai IPK minimal 2,75 dengan melampirkan bukti transkrip nilai.
3. Lulus Fortama (dibuktikan dengan sertifikat Fortama).
4. Memiliki Sertifikasi Baca Al-Quran dan Ibadah dengan nilai minimal Grade 3,00 (dibuktikan dengan Syahadah).
5. Lulus Seluruh Matakuliah AIK dengan nilai minimal B.

6. Menandatangani pakta integritas bahwa mahasiswa akan mengenalkan dan mengajarkan tentang nilai-nilai Al Islam dan Muhammadiyah dalam pelaksanaan KKN
7. Memiliki dan atau Bersedia Mengurus Surat Tugas/Surat Keterangan Gugus Tugas Covid bagi yang memilih berkegiatan di Gugus Tugas Penanganan Covid-19
8. Memiliki dan atau Bersedia Mengurus Surat Rekomendasi atau Penugasan Pengabdian Masyarakat dari Program Studi bagi yang memilih berkegiatan sesuai dengan kegiatan pengabdian masyarakat program studi.

D. Syarat DPL

DPL KKN Mandiri adalah dosen tetap UMSIDA yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Dosen tetap UMSIDA yang telah memiliki NIDN.
2. Mendapatkan surat rekomendasi dari prodi homebase yang ditandatangani oleh Kaprodi dengan mengetahui Dekan/Direktur.
3. Menandatangani surat kesediaan mengikuti semua rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan tanpa kecuali.
4. Lulus seleksi DPL KKN Mandiri.
5. Berkomitmen terhadap nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan.
6. Bersedia menjadi pendamping program Merdeka Belajar

E. Luaran

Luaran dalam KKN Terpadu merupakan kolaborasi dari peserta KKN dan DPL yang mencakup:

1. Laporan Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Esay Individu minimal 5 Halaman A4
2. 1 Artikel Berita

3. Short Video Dokumentasi Kegiatan KKN (5 Menit)
4. Foto Dokumentasi
5. Surat Keterangan / Surat Tugas / Surat Rekomendasi
6. Buku di HKI kan

F. Organisasi Penyelenggara

Penyelenggaraan KKN Mandiri diorganisasikan oleh DRPM. Khusus untuk KKN Mandiri Skema Keunggulan Prodi, DRPM bekerjasama dengan Program Studi untuk Pelaksanaannya.

Format Lampiran

Daftar Lampiran

- A. Form Ijin Orang Tua bagi Peserta KKN
- B. Form Kesediaan untuk DPL
- C. Form Struktur Program Kerja KKN
- D. Form Logbook Kegiatan
- E. Form Presensi Mahasiswa
- F. Form Struktur Laporan Akhir KKN
- G. Form Struktur Esai Peserta KKN
- H. Form Laporan Pertanggungjawaban Keuangan
- I. Form Penilaian Akhir
- J. Form Lembar Penilaian
- K. Form Monitoring Dan Evaluasi DPL
- L. Form Monitoring Dan Evaluasi Panitia
- M. Form Evaluasi Stakeholders
- N. Contoh Sertifikat

Daftar Lampiran

A. Form Ijin Orang Tua bagi Peserta KKN

SURAT IJIN ORANG TUA/WALI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Alamat :
Alamat :
No Telp & No HP :
Selaku orang tua/wali dari
Nama :
NIM :
Fakultas/Prodi :
Alamat :
No Telp & No HP :

Dengan ini memberikan ijin kepada anak saya untuk mengikuti kegiatan KKN....bertempat di....yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Demikian surat ijin ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

....., 20..

Orang tua

Materai 6000

.....

B. Form Kesiediaan untuk DPL

FORMULIR KESEDIAAN MENJADI DPL KKN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami :

1. Nama :
2. Alamat :
3. Telp Rumah & HP :
4. Fakultas/Jurusan :
5. NIDN & NBM/ Bukti Keikutsertaan Keorganisasian :
6. Pendidikan : S2/S3*
7. Jabatan Struktural** :
8. Jabatan Fungsional** :
9. Pengalaman DPL :
10. Pengalaman Organisasi Sosial/Pengabdian Masyarakat
11. Kepakaran :
12. Keahlian Lainnya :

Bersedia menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan kewajiban sebagai berikut :

1. Mengikuti semua sesi pembekalan DPL .
2. Mengkoordinasi dan mendampingi pelaksanaan identifikasi permasalahan bersama mahasiswa.
3. Mengikuti acara pembekalan mahasiswa.
4. Mendampingi dan membimbing dalam pembuatan program dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tema.

5. Melakukan diseminasi hasil riset dan keilmuan di dalam kegiatan KKN
6. Berkoordinasi dengan panitia KKN tentang kegiatan KKN dan tindak lanjut Pasca KKN melalui abdimas dosen..
7. Membina kerjasama dengan perangkat desa, pemerintah daerah, instansi terkait, Ranting Muhammadiyah & 'Aisyiyah serta masyarakat setempat.
8. Minimal melakukan 4 kali monev selama pelaksanaan (dilakukan secara daring) KKN.
9. Bertanggungjawab terhadap terselesaikannya laporan mahasiswa dan Laporan DPL.
10. Bersedia membimbing kelompok KKN
11. Dalam melaksanakan tugasnya, DPL bertanggungjawab kepada panitia KKN.
12. Wajib membuat luaran KKN sesuai ketentuan
13. Bersedia mendampingi kelompok masyarakat dalam tindak lanjut kegiatan abdimas baik yang diadakan oleh institusi maupun kemenristek

....., 20..
Yang Menyatakan

.....

Matriks program kerja KKN dibuat dalam bentuk ganntt chart dan dicetak di kertas A3 dengan contoh sebagai berikut

Desa/ Kelompok	:	Jumlah Dukuh/Dusun/RW	:
Kecamatan	:	Target Capaian (%)	:
Kabupaten	:	Tanggal Mulai	:
Nama Ketua Tim	:	Tanggal Selesai	:
Jumlah Anggota Tim	:		

[illegible]

bit.ly/kkn_matriks (draf) – butuh email kkn2021@umsida.ac.id sebagai pusat data

D. Form Logbook Kegiatan

LOGBOOK KKN DESA

No	Tanggal	Kegiatan
1		Catatan :
		Dokumen Pendukung :
2		Catatan :
		Dokumen Pendukung :

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sidoarjo, 10 Oktober 2021
Ketua Kelompok

.....

.....

F. Struktur Laporan Akhir KKN

FORMAT PENULISAN BUKU SEBAGAI LAPORAN KKN

Halaman Sampul

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN (5 halaman)

1.1 Analisis Permasalahan

1.2 Tujuan dan Manfaat

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA (15 halaman)

2.1 Pencapaian Program Kerja

2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai

BAB III PENUTUP (5 halaman)

4.1 Kesimpulan dan Saran

4.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut

DAFTAR PUSTAKA

Penjelasan:

1. Kata Pengantar, dalam kata pengantar diuraikan tentang:
 - Bahwa KKN merupakan pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi
 - Topik garapan dalam KKN
 - Lokasi dan kelompok sasaran
 - Waktu dan tempat pelaksanaan KKN
 - Ucapan terima kasih kepada pihak yang membantu
2. Analisis Permasalahan; uraian dalam analisis permasalahan berdasarkan hasil observasi lapangan), adapun yang diuraikan tentang kesenjangan antara kenyataan dan harapan
3. Tujuan, dalam tujuan/target diuraikan tentang target-target perubahan yang akan dicapai melalui KKN.
4. Manfaat, dalam manfaat diuraikan tentang manfaat yang diperoleh melalui KKN.
5. Pencapaian Program Kerja; berisi persentase dan uraian keberhasilan pencapaian program kerja dari masing-masing kelompok kecil
6. Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai; berisi dukungan pihak terkait seperti perangkat desa, masyarakat yang berpotensi untuk menyelesaikan permasalahan yang masih ada karena keterbatasan waktu KKN.
7. Kesimpulan dan Saran, menguraikan :
 - Memuat kesimpulan pelaksanaan KKN yang berisi hasil kegiatan KKN.
 - Saran untuk pihak-pihak terkait (di desa atau kelompok masyarakat)
8. Rekomendasi, menguraikan tentang:
 - Rekomendasi peserta KKN kepada panitia dalam rangka peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di masa akan datang, dan rekomendasi dari desa/lokasi untuk bisa ditempatkan lagi atau tidak.

- Tindak lanjut, dalam hal ini dijelaskan tentang : persoalan apa yang hendak ditindak lanjuti, langkah-langkah tindak lanjut serta siapa yang menindak lanjuti (masyarakat/aparat/peserta KKN di tahun berikut).

Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan :

1. Laporan akhir disusun secara berkelompok dan dikompilasi dalam satu bimbingan DPL dalam bentuk buku, disain cover disesuaikan dengan judul laporannya.
2. Sebelum dicetak, konsep laporan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada DPL, dan DPL mengkonsultasikan ke kasie Abdimas DRPM.
3. Laporan diketik rapi pada kertas HVS ukuran A5 dengan spasi 1,15 font Times New Roman 10
4. Laporan yang siap cetak adalah laporan yang sudah mendapat rekomendasi dari kasie Abdimas DRPM.
5. Penggandaan laporan KKN menyesuaikan kebutuhan
 - a. 1 eksemplar untuk desa/kelurahan/lokasi KKN
 - b. 1 eksemplar untuk kecamatan (sesuai kebutuhan)
 - c. 1 eksemplar untuk DRPM.
 - d. Softcopy dalam bentuk PDF yang di submit ke Panitia
6. Penyerahan laporan ke DRPM maksimal 10 (sepuluh) hari setelah pelaksanaan dan untuk desa/kelurahan/kecamatan paling lambat 2 (dua) minggu setelah KKN-P berakhir.

G. Form Struktur Esai Peserta KKN

Berisikan kumpulan pengalaman peserta KKN di desa atau lokasi masing-masing, yang dituangkan dalam tulisan berbebtuk book chapter yang berisi tentang;

1. Gambaran umum (analisis lokasi KKN)
2. Latar belakang permasalahan
3. Solusi dan tindak lanjut.
4. Kesan dan Pesan

Dengan ketentuan penulisan minimal 3 (tiga) lembar ukuran kertas A4, font yang digunakan Times New Roman 12, spasi 1,5 yang dikumpulkan dalam bentuk soft copy file word dikompilasi dalam satu kelompok dan disubmit melalui Form yang telah disediakan panitia

H. Form Laporan Pertanggungjawaban Keuangan

Laporan Pertanggungjawaban Keuangan

Tgl	Keterangan	Satuan	Unit	Nominal	Jumlah
Penerimaan Dana dari Universitas					
	Uang Program Kelompok	Kelompok	1	Rp xx	Rp xx
	Living Cost	Orang	1	Rp xx	Rp xx
	Dana Pelaksanaan	Orang	1	Rp xx	Rp xx
	Iuran Anggota	Orang	1	Rp xx	Rp xx
Total Penerimaan					Rp xx
Pengeluaran					
Program 1 (Pembuatan dan Sosialisasi Sistem Informasi Desa)					
	Pemateri	Orang	1	Rp xx	Rp xx
	Dst	Orang	5	Rp xx	Rp xx
	Sub Total Pengeluaran				Rp xx
Program 2					
	xxxxx	Pak	5	Rp xx	Rp xx
	xxxxx	a	1	Rp xx	Rp xx
	Sub Total Pengeluaran				Rp xx
Total Pengeluaran					Rp xx
SALDO					Rp xx

Sidoarjo,2021

Mengetahui,

DPL

ttd

(Nama Lengkap)

Hormat kami,

Ketua Kelompok

ttd

(Nama Lengkap)

I. Penilaian Akhir

Penilaian Akhir didasarkan pada nilai yang diberikan oleh DPL dan evaluasi dari stakeholder.

Penilaian akhir, didasarkan dari 6 aspek yang memiliki bobot masing-masing yakni:

1. Kehadiran saat KKN
2. Pembekalan KKN
3. Observasi Lapangan
4. Rencana Program Kerja
5. Pelaksanaan Program Kerja
6. Laporan Akhir & Kelengkapan Luaran

Dari 6 nilai tersebut akan didapatkan hasil akhir yang akan dikonversikan ke dalam nilai Huruf sesuai dengan pedoman akademik di UMSIDA

Huruf	Angka	Interval	Huruf	Angka	Interval
A	4,00	$85 \leq A \leq 100$	C+	2,33	$60 \leq C+ < 65$
A-	3,67	$80 \leq A- < 85$	C	2,00	$55 \leq C < 60$
B+	3,33	$75 \leq B+ < 80$	D	1,00	$40 \leq D < 55$
B	3,00	$70 \leq B < 75$	E	0,00	$0 \leq E < 40$
B-	2,67	$65 \leq B- < 70$			

I. Form Lembar Penilaian

DAFTAR NILAI PESERTA KKN

Desa/ Kelompok :
Kecamatan :
Kabupaten :
Nama Ketua Tim :
Nama DPL :

No	NAMA	NIM	K	P	OL	RPK	PK	L	N. Akhir	N. Huruf	Ket
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											

Keterangan : K Kehadiran
P Pembekalan
OL Observasi Lapangan
RPK Rencana Program Kerja
PK Program Kerja (Pelaksanaan)
L Laporan

$$\text{Rumus NA} = \frac{K + P + OL + 2(RPK) + 3(PK) + 2(L)}{10}$$

File Excel Form Lembar Penilaian, dapat didownload di:

bit.ly/kkn_matriks (draf) – butuh email kkn2021@umsida.ac.id sebagai pusat data

J. Form Monitoring Dan Evaluasi DPL

LEMBAR MONEV DPL KKN

Desa :

Kecamatan :

Kunjungan ke :

Hari, Tanggal :

Jam :

Hari, Tanggal :

Jam :

Jumlah Mahasiswa

K. Form Monitoring Dan Evaluasi Panitia

BLANGKO MONITORING KKN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

1	Desa/Kelurahan/Kelompok	:	
2	Kecamatan	:	
3	Kabupaten	:	
4	DPL	:	
5	Waktu Monitoring		
	Hari	:	
	Tanggal	:	
6	Keadaan Mahasiswa/Peserta KKN		
	Jumlah Mahasiswa	:	
	Berada di tempat	:	
	Yang tidak hadir	:	
	Keterangan yang tidak hadir	:	

L. Hasil observasi lapangan saat monitoring

No.	Pelaksanaan Program Bidang:	Keterlibatan (%)			Capaian Program (%)	Permasalahan	Ket
		Mahasiswa	Masyarakat	DPL			

Catatan :

- a.....
- b.....
- c.....
- d.....
- e.....

Tim Monitoring

Sidoarjo,.....

KoordinatorDesa,

(.....)

(.....)

M. Contoh Sertifikat

Sertifikat kepada pemateri kegiatan/narasumber dibuat dengan Format Kop Resmi Desa lokasi KKN



Contoh format/template sertifikat dapat diunduh di bit.ly/kkn_matriks (draf) – butuh email kkn2021@umsida.ac.id sebagai pusat data

5

Contoh Luaran Buku KKN

Pada bagian ini akan ditunjukkan contoh luaran berbentuk buku yang dihasilkan. Struktur Luaran berbentuk Buku adalah:

- Front Cover
- Identitas Buku
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Bab 1 Pendahuluan
- Bab 2 Pelaksanaan Program Kerja
- Bab 3 Kompilasi Esay KKN
- Bab 4 Kesan Masyarakat Terhadap KKN
- Bab 5 Penutup
- Daftar Pustaka
- Lampiran-Lampiran
- Biodata Penulis
- Back Cover

KEPING ABDI KALA PANDEMI

KISAH PENGABDIAN MASYARAKAT
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO



TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
KELOMPOK 99

Keping Abdi Kala Pandemi

Oleh:

Mohammad Suryawinata

Andy Kuntoro

Shelly Arista

Muhammad Nur Fahmi Febriansyah

Rizky Suci Purnamasaei

Muhammad Hendro Aprianto

Abdullah Mubarak `Aafi

Fariz Zulfiriansyah.

Dona Ramadhani

Wildan Arief Prasetyo

Achmad Karim Fadhillah

Dwiki Maulana Rizaldi

Agustya Octavia

Arief Rachman Yunanto

Muhadzdzib Sayyidul Quthb

Bagus Ghani Puja Pratama

UMSIDA Press

2021

Keping Abdi Kala Pandemi

Penulis : Mohammad Suryawinata
Andy Kuntoro
Shelly Arista
Muhammad Nur Fahmi Febriansyah
Rizky Suci Purnamasaei
Muhammad Hendro Aprianto
Abdullah Mubarak `Aafi
Fariz Zulfiriansyah.
Dona Ramadhani
Wildan Arief Prasetyo
Achmad Karim Fadhillah
Dwiki Maulana Rizaldi
Agustya Octavia
Arief Rachman Yunanto
Muhadzdzib Sayyidul Quthb

Editor : (kosongi)
Desain Sampul : Dona Ramadhani
Desain Isi : Achmad Karim Fadhillah
ISBN : (kosongi)
Cetakan I : Oktober 2020
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
145 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-Tangguh) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni (sebutkan)

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Tangguh ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Bapak Mohammad Suryawinata, S.Pd., M.Kom. sealku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Dst (sebutkan seluruh pihak yang terlibat misal ketua RT/RW di lokasi)

Sidoarjo, 1 Oktober 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat	2

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	3
2.1 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai..	4

BAB III SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI

3.1 Tantangan Pendidikan Jarak Jauh	5
3.2 Bangkit & Berjuang Menuju Kesejahteraan	6
3.3 (<i>judul essay masing-masing peserta KKN</i>)	7
Dst....	

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1 Kesan Ketua RW 1 Desa ??? Kec. ??? Kab. ???	8
4.2 Kesan Masyarakat RW 1 (Target Sasaran)	9
4.3 Kesan Ketua RW 2 Desa ??? Kec. ??? Kab. ???	10
4.4 Kesan Masyarakat RW 2 (Target Sasaran)	11
4.5 dst	12

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran	13
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut	14

DAFTAR PUSTAKA	15
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Logbook Kegiatan
- Biodata Penulis
- dll

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Paragraf-paragraf selanjutnya ceritakan tentang Covid 19 dan dampaknya pada target sasaran. Program KKN yang akan dijalankan diharapkan dapat menjadi solusi penanganan dampak Covid-19 di berbagai aspek.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan

dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berhargamelalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memeberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
3. Masyarakat memperoleh ilmu (sebutkan ilmu apa yang didapatkan oleh masyarakat)

c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

Bagian Tujuan dan Manfaat dapat dimodifikasi sesuai dengan kondisi target sasaran dan pelaksanaan di lapangan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Pada bagian ini, deskripsikan program kerja yang dilaksanakan serta bentuk kegiatannya, dilengkapi dengan foto-foto ketika kegiatan dilakukan

Contoh:

A. Perpustakaan Desa

Perpustakaan sebagai sumber informasi harus dapat di manfaatkan oleh masyarakat umum dan pelajar sebaik-baiknya, maka perpustakaan sebagi pusat informasi di tuntut untuk cepat, lengkap, dan tepat guna dalam memberikan layanan kepada pembaca perpustakaan yang mencari informasi. Kami mengembangkan perpustakaan desa Petak yang awalnya buku perpustakaan ada 1000 buku, kita tambah 500 buku dari penggalangan atau donasi buku dari teman-teman KKN-P, ada yang dari pondok pesantren, ada yang dari tetangga dan juga dari teman dekat.



Gambar 1. Buku Hasil Donasi / Penggalangan

Perjalanan ini kami rintis mulai awal dari menambah buku sampai menghias ruangan. Awalnya kami sedikit kesusahan untuk donasi buku karena menunggu kepastian dari pihak-pihak yang ingin menyumbangkan bukunya. Selang beberapa minggu kami telah mendapatkan donasi buku dari berbagai pihak. Setelah itu kami ada kendala dengan tempat perpustakaan yang ada di dalam balai desa, yang membuat kami tidak bisa bebas berkreatifitas lebih dalam untuk mengubah ruangnya. Setelah itu kami tidak ambil pusing lagi karena tempat tidak bisa diubah maka kami hanya menambahkan gambar atau poster yang bisa menarik minat dan motivasi membaca para pengunjung. Kemudian kami membuat rak buku untuk diletakkan di ruang perpustakaan.

Dan seterusnya

2.2. Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

Pada bagian ini, deskripsikan dukungan yang diperoleh selama kegiatan KKN, baik dari DPL, warga masyarakat, serta pihak-pihak

lain yang memberikan kontribusi. Sebutkan juga masalah-masalah di lapangan yang dijumpai

Contoh:

Program dalam bidang pendidikan yang terlaksana adalah acara Majelis Dhiba', Khataman, Pengajian, dan Tahlilan. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan. Kami juga mengadakan kegiatan lomba MTQ di TPQ Nurul Hidayah. Kendala yang kami hadapi adalah peserta dari kegiatan tersebut jauh dari dugaan kami yang hanya diikuti oleh 6 anak, padahal dari daftar yang kami terima dari ustadzahnya sekitar 20 anak. Menurut ustadz Sami'an anak-anak yang tidak berangkat karena kondisi cuaca. Meskipun begitu kegiatan tetap berlangsung dengan lancar.

Dan seterusnya

SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI



3

Bagian ini merupakan kompilasi dari esay yang ditulis oleh individu. Dikemas dalam bentuk cerita (sudut pandang orang pertama) dengan gaya bahasa yang lebih santai namun tetap mengikuti PUEBI. Masing-

masing esay memiliki judul dan nama penulis seperti contoh di bawah ini.

3.1. Tantangan Siswa dalam Pendidikan Jarak Jauh

Oleh : Dona Ramadhani

Mendapat lokasi KKN di Bantaeng membuat saya khawatir tidak akan betah di lokasi karena dari kecil sangat jarang bagi saya meninggalkan rumah dan berpisah dengan orang tua, jarak antara tempat tinggal saya dan lokasi KKN hanya di pisahkan oleh 2 Kabupaten, yaitu kabupaten Takalar dan Kabupaten Jeneponto. Sebelum pelepasan perasaan khawatir dalam hati saya semakin besar, namun setelah mendapat semacam dorongan semangat dari orang tua saya pun berangkat menuju lokasi KKN di kabupaten Bantaeng.

Hari pertama di lokasi kekhawatiran saya menjadi kenyataan, saya merasa bagai anak kecil yang tidak tahu harus berbuat apa di tengah kesibukan orang-orang di posko, mungkin karena latar belakang saya dengan teman posko dan juga dengan masyarakat setempat yang berasal dari daerah yang berbeda membuat saya susah beradaptasi di lokasi KKN. Namun seiring dengan berjalannya waktu hubungan kami lambat laun mulai terjalin. Disana saya merasa menyeberang ke dunia baru yang selama ini belum pernah saya lihat, hamparan pantai, kegiatan para nelayan, hembusan angin laut dan juga nyanyian malam para serangga adalah sesuatu yang sangat baru bagi saya. Perasaan khawatir di awal kedatangan perlahan berkurang dengan suasana alam yang damai juga keramahan masyarakat setempat.

Kekhawatiran saya pun menghilang setelah berjumpa dengan anak-anak yang setiap hari menemani saya di posko, keceriaan dan wajah tanpa dosa mereka membuat saya merasa betah di lokasi, meskipun sedikit nakal tapi bagi saya mereka adalah pelengkap untuk

cerita saya di Bonto Jai kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng. Selain anak-anak, bapak dan ibu posko juga salah satu alasan saya sangat betah disana bagaimana tidak, selama kurang lebih 2 bulan di rumah mereka , kami diperlakukan layaknya anak sendiri. Waktu dua bulan pun sangat kurang untuk bersama orang-orang, anak-anak, dan juga sangat kurang untuk bersama keluarga Kami di desa Bonto Jai Kecamatan Bisappu Kabupaten Bantaeng.

..... dst (hingga 3 halaman minimal per chapter)

3.2. Bangkit & Berjuang Menuju Kesejahteraan

Oleh: Muhammad Nur Fahmi Febriansyah

.....
.....
.....

3.3. (Judul essay masing-masing peserta KKN) Dst.....

Oleh: Nama Penulis

.....
.....
.....

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

Pada bagian ini, merupakan kesan masyarakat terhadap kegiatan KKN Tangguh yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UMSIDA. Selain kesan dari warga (target sasaran) atau tokoh masyarakat yang berupa narasi, sertakan juga foto **PORTRAIT** dari yang memberikan kesan & pesan.

Contoh:

- 4.1. Kesan Ketua Karang Taruna Desa Jetis
Kec. Sukodono Kab. Sidoarjo
Oleh : Parman (Ketua Karang Taruna
Desa Jetis)

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut oleh kepala Desa dan masyarakat desa Jetis pada umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Jetis dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang keagamaan dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan kami juga sebagai pemuda yang bergabung dalam



organisasi karang taruna sangat bangga pada mereka (KKN Tangguh UMSIDA) yang bisa menjadi rekan atau partner dalam berkegiatan salah satu suksesnya acara kami yaitu festival permainan rakyat yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kami lakukan bersama KKN Tangguh UMSIDA.

Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang

4.2. Kesan Masyarakat RW 1 (Target Sasaran)

Oleh : Nama Target Sasaran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



4.3. Kesan Ketua RW 2 Desa ??? Kec. ??? Kab. ???

.....

.....

.....

.....

4.4. Kesan Masyarakat RW 2 (Target Sasaran)

.....

.....

.....

.....

dst

PENUTUP

Pada bagian ini, rangkum seluruh kegiatan yang dilakukan dan buatlah kesimpulan secara berkelompok. Dalam contoh di bawah ini merupakan KKN tahun lalu yang masih berbasis desa. Karena KKN Tangguh tahun 2020 tidak berbasis desa, maka kesimpulan, saran, rekomendasi dan tindak lanjut dapat dibuat secara general/umum.

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Tangguh di desa Petak. Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Tangguh tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Karena yang bergerak dalam bidang industri dan jasa sangat sedikit di banding dengan petani ataupun buruh tani, masyarakat kurang bisa menerima program yang tim KKN jalankan tentang Badan Usaha Milik Desa.
3. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di Pendampingan

Belajar Efektif yang dilaksanakan di TK Dharma Wanita dan Pendampingan Belajar yang dilaksanakan di posko KKN.

4. Mahasiswa KKN Tangguh memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
5. Mahasiswa KKN bisa membuka wawasan masyarakat yang individual dengan mendatangkan pemateri yang profesional dalam bidang pemasaran produk.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Jetis, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti perpustakaan yang ada di kantor balai desa salah satu caran untuk meneruskannya adalah mengajak anak-anak untuk membaca di perpustakaan setiap hari minggu dengan tujuan untuk mengisi hari minggu dengan kegiatan yang bermanfaat dan juga mengembangkan menejeman perpustakaan dengan membentuk kader yang benar-benar menguasai di bidang perpustakaan. Disamping itu juga melakukan studi banding perpustakaan daerah atau tingkat propinsi. Tim KKN juga menyarankan kepada kepala Desa untuk mencari petugas perpustakaan yang benar-benar menunggu di ruangan perpustakaan untuk melayani masyarakat yang membaca buku maupun meminjam buku. Tim KKN juga menyarankan kepada Kepala untuk menyediakan komputer khusus untuk perpustakaan.
2. Tim KKN juga menyarankan kepada pemerintah untuk meneruskan perjuangan yang telah susah payah dibuat yaitu bawang goreng dengan cara terus membuat bawang goreng yang berkualitas, enak, renyah, dan gurih. Disamping itu juga melakukan

workshop pembuatan bawang goreng, mendatangkan pemateri yang benar-benar menguasai tentang pembuatan dan pemasaran produk bawang goreng. Selain itu juga memosting produk-produk bawang goreng di instagram maupun facebook yang telah tim KKN buat.

3. Tim KKN menyarankan agar petugas kebersihan sering mengangkut sampah warga supaya terjaga kebersihan lingkungan , dengan cara pihak yang mengurus kebersihan agar sering menghubungi petugas pengangkut sampah.
4. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk mengubah halaman balai desa dengan menggunakan tanah paving supaya selaras antara bangunan kantor balai desa dengan halamannya. Dan bisa juga menanam beberapa bunga untuk memperindah halaman agar lebih menarik. Membuat taman di timur Balai Desa adar terlihat lebih indah dan menarik.
5. Tim KKN menyarankan kepada perangkat desa untuk membetulkan atap musholla yang ada di balai desa supaya tidak bocor saat hujan dan bisa terawat. Dan memakmurkan musholanya, terutama Kepala Desa mengajak shalat berjamaah ketika sudah waktunya shalat.

5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di desa ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di desa ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah desa Jetis serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

Permasalahan yang dapat ditindak lanjuti adalah perihal SDM yang ada di lingkungan desa Jetis dan fasilitas yang ada di

perpustakaan dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan perpustakaan. Masyarakat di desa Jetis banyak yang mempunyai badan usaha sendiri, jadi lumayan sulit untuk mahasiswa mengajak masyarakat membuat badan usaha untuk desa, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah melakukan kegiatan dengan cara bersama-sama dengan dukungan Kepala Desa Jetis. Masyarakat kurang terbuka dalam hubungan bisnis, masyarakat banyak yang takut rugi sebelum mencoba, tindak lanjut dari permasalahan ini adalah mendidik anak-anak dan remaja agar mensetnya tidak sama dengan orang tuanya. Banyak angan-angan masyarakat untuk membuat suatu produk, tapi itu hanya angan-angan, tidak ada tindakan nyata untuk beraksi.

A green square with a diagonal line pattern, containing a large, bold, black letter 'D'.

DAFTAR PUSTAKA

Lengkapi dengan referensi menggunakan format penulisan Harvard Minimal 10 dari Buku, Jurnal, atau Website Resmi bereputasi (bukan blog atau website pribadi)

A green square with a diagonal line pattern, containing a large, bold, black letter 'L'.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK

Logbook / Catatan Kegiatan akan dibagikan kepada masing-masing kelompok melalui DPL pada minggu-minggu akhir pelaksanaan KKN. Selanjutnya dapat diolah oleh kelompok mahasiswa KKN menjadi format logbook yang akan menjadi lampiran dalam buku KKN ini (menggunakan fitur mail merge di Word)

LOGBOOK KKN TANGGUH 2021 (URUTKAN BERDASARKAN TANGGAL)

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	16 Agustus	Mey Lucky Susanti	60	Mendampingi belajar online – target sasaran Alma, siswi TK Bunga Bangsa, Gelam, Candi, Sidoarjo
2	16 September	...	...	...
3				
...				

BIODATA PENULIS



Nadia Puput Hidayah memiliki nama panggilan Nadia. Perempuan manis berkulit putih ini lahir di Jakarta 26 Maret 1998 dari pasangan Amin Usman dan Maria Eri Susanti yang merupakan seorang mualaf berdarah Tionghoa. Puput memiliki seorang kakak perempuan bernama Helvy Tiana Rosa, ia juga memiliki adik laki-laki bernama Aeron Tomino

Ia tumbuh dalam keluarga yang mencintai seni menulis. Kedua saudaranya menekuni bidang yang sama dengan Puput. Suaminya bahkan juga seorang penulis dan dua anak Puput juga memiliki keinginan yang besar untuk meneruskan jejak sang ibu dengan terjun ke dunia tulis-menulis. Mengenai pendidikan Nadia Puput Hidayah diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Budi Utomo.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi UMSIDA. Namun, kondisi yang kurang menguntungkan harus membuat langkah Puput berhenti

sejenak untuk menimba ilmu di perguruan tinggi. Sakit yang kala itu diderita tidak memungkinkan baginya untuk melanjutkan kuliah.



